

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Alison, 2006 dalam Rahmawati, 2012). Arens, (2015) menyatakan bahwa kecurangan adalah setiap upaya penipuan yang disengaja dan dimaksud untuk mengambil harta atau hak orang lain. Di era persaingan yang semakin ketat saat ini, dapat menjadi pemicu bagi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan.

Saat ini tindakan kecurangan akuntansi telah berkembang termasuk di Indonesia. Transparency International (TI) merilis persepsi korupsi untuk tahun 2016. Indonesia mendapat skor 37, pada urutan 90 dari 176 negara yang diamati. Rentang indeks adalah 0 - 100 (0 dipersepsikan sangat korup, 100 sangat bersih). Dengan skor 37, menunjukkan bahwa korupsi di Indonesia masing sangat tinggi (Transparency International, 2016). BPK melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan pemerintah pusat dan laporan pemerintah daerah. Hasil dari temuan BPK tercatat pada semester 1 tahun 2017 potensi kerugian negara adalah Rp 27,39 triliun. Ikhtisar hasil pemeriksaan semester 1 tahun 2017. Berdasarkan data yang diirilis BPK pada tahun 2017 diakses pada 30 april 2019.

Tahun 2018 ICW menemukan banyak kasus korupsi mencapai 454 kasus korupsi yang ditangani penegak hukum. Sebanyak 1.087 orang di tetapkan sebagai tersangka dengan berbagai latar belakang profesi. Jumlah kerugian negara yang ditemukan oleh penegak hukum sebesar Rp. 5,6 triliun. Jumlah nilai suap sebesar Rp134,7 miliar, jumlah pungutan liar sebesar Rp 6,7 miliar, dan jumlah pencucian uang sebesar Rp 91 miliar. Berdasarkan data yang dimuat pada Laman ICW diakses pada 30 april 2019.

Menurut Arifiyani, (2012) tindakan kecurangan dapat dipengaruhi oleh adanya sistem pengendalian internal dan monitoring oleh atasan. Abbot et al dalam Wilopo, (2006) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. Jika sistem pengendalian internal lemah maka akan menyebabkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak dapat di percaya, tidak efektif dan efisiennya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat di patuhinya kegiatan manajemen yang di tetapkan.

Selain pengendalian internal faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi adalah asimetri informasi. Nicholson, (1997) dalam Wilopo, (2006) mencatat bahwa tindakan yang dilakukan oleh manajemen dipengaruhi oleh situasi asimetri informasi. Asimetri informasi adalah situasi ketika terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Asimetri informasi disebabkan oleh permasalahan keagenan yang terjadi bila prinsipal merasa kesulitan menelusuri apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen. Selain faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, kesesuaian kompensasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan akuntansi. Kompensasi acapkali disebut penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi (Panggabean, 2002 dalam Friskila, 2010). Dengan kompensasi yang sesuai, kecurangan akuntansi dapat berkurang. Individu diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut dan tidak melakukan perilaku curang dalam akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Kompensasi menurut Hasibuan, (2003) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang di berikan ke perusahaan. Jika di kelola dengan baik, kompensasi akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memperoleh, memelihara, serta menjaga karyawan dengan baik, sebaliknya tanpa kompensasi yang cukup (sesuai dan adil) karyawan yang ada akan sangat mungkin untuk meninggalkan

perusahaan. Akibat dari ketidakpuasan pembayaran yang di rasa kurang dan tidak adil akan mengurangi kinerja, meningkatkan keluhan-keluhan, mogok kerja dan mengarah kepada tindakan-tindakan fisik dan psikologis seperti meningkatkan derajat ketidakhadiran dan kecurangan Rivai, (2004).

Penelitian ini mereplikasi dan memodifikasi dari penelitian Zulkarnain, (2013). Penelitian tersebut menggunakan keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, penegakan peraturan sebagai variabel bebas dan kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai variabel terikat. Adapun penulis menambahkan variabel dengan mereplikasi dan memodifikasi dari penelitian Najahningrum, (2013). Penelitian tersebut menggunakan budaya etis dan asimetri informasi sebagai variabel bebas dan kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai variabel terikat.

Obyek dari penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum se-Provinsi Lampung. Alasan penelitian dilakukan di Lampung dikarenakan banyaknya isu mengenai dugaan korupsi yang kasusnya sampai sekarang masih mengambang. Selain itu, menurut [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) provinsi Lampung menempati posisi kelima kategori PNS terkorup se-Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), ada 36 kepala daerah di Sumatera yang pernah jadi tersangka kasus korupsi. Selain itu, ada 86 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Sumatera yang pernah berstatus tersangka korupsi. Berdasar data yang dihimpun [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id), dari 36 kepala daerah di Sumatera itu, dua di antaranya berasal dari Lampung. Dan menurut [lampung.tribunnews.com](http://lampung.tribunnews.com) Lampung menempati posisi ke tiga untuk tingkat provinsi setelah DKI Jakarta dan Sumatera Utara. Berdasarkan berita yang dimuat pada [www.tribunlampung.co.id](http://www.tribunlampung.co.id) pada 30 april 2019 dan [lampung.tribunnews.com](http://lampung.tribunnews.com) dimuat pada 14 September 2018.

Selain itu, penelitian dilakukan pada Dinas Provinsi dikarenakan penelitian sebelumnya sudah dilakukan pada Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota sehingga penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan



obyek dan variabel yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang sudah ada mengenai kecurangan dan isu-isu mengenai korupsi pada entitas pemerintahan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ETIS, ASIMETRI INFORMASI, PENEGAKKAN PERATURAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TERJADINYA KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI”** (Studi Empiris pada Dinas Pekerjaan Umum se-Provinsi Lampung)”

### **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan difokuskan pada Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, budaya etis, asimetri informasi, penegakkan peraturan dan komitmen organisasi terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi di Dinas Pekerjaan Umum se-Provinsi Lampung.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Apakah kesesuaian kompensasi terhadap berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Apakah budaya etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
5. Apakah penegakkan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

6. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atas hal hal sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kesesuaian kompensasi pengendalian internal terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh budaya etis internal terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh asimetri informasi terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penegakkan peraturan terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komitmen organisasi terhadap terjadinya kecurangan akuntansi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang fraud dan dapat digunakan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang ada.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama namun dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kecurangan khususnya di bidang pemerintahan.
  - b. Bagi obyek penelitian, Dinas PUPR di Provinsi Lampung, dapat bermanfaat untuk manajemen sebagai masukan dalam mencegah adanya kecurangan (fraud) di sektor entitas publik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi *grand* teori, variabel yang digunakan, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis yang digunakan sebagai dasar pembahasan serta pemecahan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi dan prosedur pengambilan sampel penelitian, sumber data, jenis data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai analisis dari penelitian.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan atas hasil penelitian, mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi.

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data tersebut dapat berupa gambar, tabel, formulir ataupun *flowchart*.